**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

 Penelitian dengan memiliki tujuan untuk mengetahui pendekatan yang dilakukan oleh pengajar dalam pembelajaran ansambel campuran di kelas 12 IPA 4 SMA Negeri 5 Karawang. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan secara kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa dan kejadian selama penelitian, juga menafsirkan dan menyusun fakta yang ditemukan dalam objek penelitian. Sugiyono (2013: 13) juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

 Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 72) menyatakan Penelitian desktiftif menekankan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, ditemui secara alamiah ataupun rekayasa. Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan temuan data di lapangan mengenai pendekatan andragogi dalam pembelajaran ansambel campuran di kelas 12 Ipa 4 SMA Negeri 5 Karawang. Selain itu penulis dalam penelitian ini juga menggunakan teknik penelitian *purposive sampling,* Dalam teknik ini peneliti menentukan siapa yang akan peneliti wawancara mengenai pendekatan andragogi dalam pembelajaran ansambel campuran di kelas 12 Ipa 4 SMA Negeri 5 Karawang, yaitu pengajar seni budaya dan siswa kelas 12 Ipa 4.

* 1. **Subjek dan objek penelitian**

Subjek dan objek pada penelitian mengenai pedekatan andragogi pembelajaran ansambel campuran ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti yaitu langsung mengamati kondisi pembelajaran di lapangan, kondisi siswa serta suasana pembelajaran. dokumentasi berupa gambar diperoleh dari memotret kegiatan pembelajaran siswa di kelas, serta wawancara mendalam dengan narasumber yaitu pengajar di sekolah juga beberapa siswa. Sumber data yang dapat diperoleh dengan menggunakan dua sumber, yaitu subjek dan objek penelitian, dan sumber data sekunder. Data primer dan sekunder diperoleh dari partisipan di lapangan. Berikut penjelasan tentang sumber data primer dan sumber data sekunder.

**3.2.1 Subjek penelitian**

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai perilaku manusia yang dapat diteliti. Adapun subjek dalam penelitian untuk mendapatkan data di lapangan dari narasumber dan juga observasi selama kegiatan pembelajaran ansambel campuran dikelas 12 Ipa 4 SMA Negeri 5 Karawang yaitu:

1) Pengajar seni musik

2) Beberapa siswa kelas 12 IPA 4.

* + 1. **Objek Penelitian**

 Objek penelitian skripsi ini, pendekatan andragogi dalam pembelajaran ansambel campuran di kelas 12 Ipa 4 SMA Negeri 5 Karawang

* 1. **Instrumen penelitian**

Menurut Ghony (2021: 95) instrumen penelitian pada penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti. Peneliti harus memiliki keilmuan tentang metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, mempunyai pengalaman pembelajaran, etika penelitian, serta keilmuan dalam bidang musik. sebagaimana peneliti telah memiliki pengalaman pembelajaran karena telah melakukan kegiatan *field studi* dan juga kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

 Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen untuk membantu pengumpulan data. Berikut ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan penulis, antara lain:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
	1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik penelitian salah satu unsur yang dapat digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilaksanakan untuk pengadaan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan langsung melalui objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (Supranto, 1997: 6). Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Teknik observasi

Menurut Nasution (1996: 59) observasi adalah suatu proses kegiatan berupa deskripsi yang faktual, cermat juga terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia serta situasi sosial tentang konteks dimana suatu kegiatan itu berlangsung. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan observasi di SMA Negeri 5 Karawang.

1. Teknik wawancara

Wawancara secara sederhana dapat diartikan merupakan suatu kegiatan komunikasi ataupun tanya jawab antara 2 orang atau lebih guna mendapatkan suatu informasi. Penelitian ini menggunakan model wawancara yang diungkapkan oleh Koentjaraningrat (1991: 138- 139) yaitu, wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Wawancara berencana berati kegiatan wawancara yang dipersiapkan baik itu narasumber maupun pertanyaan untuk narasumber. Sementara wawancara tidak berencana merupakan wawancara yang tidak dipersiapkan, berarti wawancara secara spontan untuk mendapat informasi yang dibutuhkan.

1. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa foto kondisi di lapangan, tentu sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini berupa foto situasi pembelajaran, kondisi sekolah dan kondisi kelas.

* 1. **Tahap analisa data**

Analisis data secara sederhana dapat diartikan pengolahan data yang telah terkumpul, hasil dari pengamatan suatu penelitian. Menurut Noeng Mohadjir (2000: 142) analisa data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis berupa catatan hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman terhadap penelitiannya yang kemudian menyajikannya kepada orang lain. Setelah melakukan proses analisa data, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Berikut ini merupakan analisis data menurut Mills dan Huberman dalam Rohidi (1992: 20).

1. Pengumpulan data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yang meliputi: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto.
2. Proses reduksi atau proses penyederhanaan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan
3. Proses klarifikasi atau pengelompokan, yaitu data yang terkumpul dipisah-pisahkan, kemudian peneliti mengelompokkan sesuai permasalahan untuk kemudian dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.
4. Proses verifikasi atau menarik kesimpulan, yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses klarifikasi, kemudian diadakan verifikasi.
	1. **Keabsahan data**

 Proses yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang ditemukan menggunakan metode triangulasi. Menurut “triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data”. Menurut Sugiyono (2008:83) “Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan gabungan dari beberapa teknik untuk mengumpulkan data dari sumber data yang ada”.

 Berdasarkan Patton (1987), dalam) triangulasi menggunakan sumber merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui saat serta indera yang tidak sinkron dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan membandingkan: 1) data hasil pengamatan menggunakan hasil wawancara; 2) apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang di katakan secara langsung; tiga) apa yang dikatakan orang-orang perihal situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat serta pandangan orang seperti masyarakat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) hasil wawancara menggunakan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2014: 331).

Berikut ini merupakan gambar triangulasi yang digunakan dalam memverifikasi sumber data:



**Gambar 3.1**: Triangulasi

Sumber: -

Berdasarkan paparan diatas, cara yang dipergunakan pada penelitian ini ialah:

* 1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Peneliti melakukan observasi secara partisipatif serta wawancara mendalam dengan informan, lalu membandingkan hasil berasal kedua pengumpulan data tersebut. Bila terdapat disparitas atau perbedaan antara hasil dari observasi menggunakan wawancara, maka peneliti kembali melakukan konfirmasi menggunakan informan buat memperoleh data yang sesuai. sesudah didapatkan data yang sinkron, lalu peneliti menyimpulkan hasil tersebut.
	2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan serta mengumpulkan beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian, lalu membandingkan hasil dari ke 2 pengumpulan data tersebut. Bila ada disparitas atau perbedaan hasil, peneliti kembali melakukan konfirmasi dengan informan, sebagai akibatnya diperoleh konklusi.